

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pendewasaan diri baik dalam aktivitas berfikir, bersikap maupun berperilaku. Proses ini dapat berlangsung dalam institusi formal, informal dan atau *non* formal. Dalam banyak hal proses ini melibatkan pihak lain, baik dalam bentuk *physical figure* ataupun hasil cipta, rasa dan karsa yang dituangkan dalam bentuk tulisan, kemudian proses pendidikan harus didasarkan pada Al-Qur'an dan al-Hadits.

Pendidikan juga merupakan *cultural transision* (transisi kebudayaan) yang dinamis ke arah perubahan secara continue (berkelanjutan) maka pendidikan dianggap sebagai suatu jembatan yang sangat vital untuk membangun budaya dan peradaban bagi manusia. Sebagai transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain.¹ Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang di dalamnya ada pembinaan, pengarahan dan pengembangan pola pikir peserta didik, sehingga terampil dalam memecahkan berbagai problematika yang dihadapinya.

Kewajiban mengimplementasi nilai dalam pendidikan sebenarnya merupakan konsekuensi logis dari tujuan pendidikan untuk menjadikan

¹ Umar Tirtarahardja dan La sulo, *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT. Rinika Cipta, 2005), Cet. II, hal. 33.

manusia berbudi pekerti baik dan sebagai produk hasil berupa perubahan tingkah laku yang awalnya buruk menjadi lebih baik. Manusia baik adalah manusia yang memiliki kepribadian utama.² Nilai adalah hakekat suatu hal yang menyebabkan hal itu pantas di kerjakan oleh manusia, nilai berkaitan dengan inti suatu hal.³ Sehingga manusia dalam melakukan suatu tindakan mempunyai *rule* atau jalan yang sudah terarah dalam kebenaran sesuai dengan hakikat perbuatan itu sendiri.

Masalah dalam dunia pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam dunia manusia, bahkan masalah pendidikan ini sama sekali tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan masyarakat. Dimana salah satu tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak yang sesuai dengan tujuan awal pendidikan yaitu mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga demokrasi yang bertanggung jawab.⁴

Pada dasarnya akhlak merupakan hal yang fundamental, karena akhlak merupakan bentuk hasil yang secara langsung dapat dilihat atau di amati dari sikap dan kepribadian manusia, untuk itu setiap saat pasti manusia selalu berhadapan dengan akhlak baik untuk dirinya dan orang lain.

² M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal.60.

³ Diek Hartoko (Ed), *Memanusiasikan Manusia Muda*, (Yogyakarta: Kanisius, 1985), hal.38.

⁴ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3, ayat (1).

Yang perlu dilatih dan dibina untuk mempersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan berakhlak mulia, untuk itu wajib di tanamkan kepadanya dasar-dasar keimanan, ajaran-ajaran islam dan nilai-nilai kemuliaan akhlak sedini mungkin, dan itu semua tidak bisa lepas dari pendidikan yang sangat berperan dalam pembentukan akhlak atau tingkah laku yang baik sebagaimana tujuan pendidikan akhlak yang di rumuskan ibn Miskawaih adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua perbuatan bernilai baik sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan yang sempurna.⁵

Pada eraglobalisasi seperti sekarang ini pada beberapa sekolah ataupun madrasah banyak yang memanfaatkan peluang-peluang belajar di luar kelas sebagai wahana pengembangan pendidikan seperti kegiatan ekstrakurikuler .Kegiatan Ekstrakurikuler muncul sebagai keunggulan tersendiri yang pada gilirannya melahirkan kredibilitas tersendiri bagi lembaga. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, maka dalam menyelenggarakan pendidikan apapun bentuknya termasuk ekstrakurikuler, harus berlangsung pemindahan ilmu (*transfer of knowledge*) dan proses penanaman nilai-nilai (*transfer of value*) yang positif, terutama nilai-nilai religious.⁶ Nilai-nilai religious menjadi hal penting pada era globalisasi seperti sekarang ini. Mengingat banyak terjadi perubahan arus budaya local dengan budaya asing yang nantinya akan berdampak pada peserta didik itu sendiri.

⁵ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Belukar, 2004), hal.116.

⁶ zulkarnain, *transformasi nilai-nilai pendidikan islam*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008) hal.64.

Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses pemindahan ilmu dan penanaman akhlak. Seperti yang di jelaskan sebelumnya nilai religious menjadi hal yang penting, dikarenakan pengaruh dari nilai religious tersebut dapat berdampak bagi individu tersebut dan bagi orang lain. Proses pemindahan ilmu dan proses penanaman akhlak bukan hanya dapat dilaksanakan dalam pendidikan di dalam kelas semata. Lainkan juga dapat di laksanakan dalam kegiatan di luar kelas kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler tentunya memiliki pengaruh bagi peserta didik, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat dari masing masing individu tersebut. Adanya berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah atau madrasah bukan tanpa tujuan. Karena pada setiap sekolah atau madrasah pastinya memiliki pogram ekstrakurikuler unggulanya masing-masing. Jadi adanya kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah atau madrasah bisa di katakan sebagaidaya tarik tersendiri bagi orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Salah satu cara yang cukup efektif untuk membina nilai-nilai akhlak adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler PMR. Selain di bina untuk memiliki *akhlakul karimah* juga di ajarkan kegiatan yang berkaitan dengan kepalangmerahan seperti latihan rutin, petugas kesehatan lapangan, pelayanan kesehatan dan medis terhadap para korban dan pasien yang membutuhkan

pertolongan, baik di lingkungan internal sekolah maupun masyarakat yang ada di sekitar.

PMR di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung merupakan salah satu kegiatan yang banyak diikuti oleh para siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler PMR bisa dikatakan sebagai ekstrakurikuler yang berkembang. Hal ini di buktikan dengan banyaknya perlombaan yang mereka ikuti. Keikutsertaan mereka dalam ajang tentunya dapat menambah pengalaman mengenai dunia kepalangmerahan. Selain itu pembina PMR yang selalu mendukung kegiatan PMR juga salah satu pendorong bagi ekstrakurikuler PMR ini.

Bedasarkan fenomena di atas , maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2020”.

B. Fokus Penelitian

Bedasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR MTs Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020?
2. Mengapa pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR di laksanakan MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung?

3. Bagaimana implikasi ekstrakurikuler PMR terhadap akhlak siswa MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang penanaman nilai-nilai akhlak melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru kabupaten Tulungagung.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui latar belakang pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mendiskrisikan implikasi ekstrakurikuler PMR terhadap akhlak siswa MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2020.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada seluruh masyarakat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai acuan atau dasar teoritis oleh peneliti berikutnya dalam

melakukan pembahasan mengenai masalah yang sejenis dan untuk memperkaya khasanah ilmiah.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Madrasah

- a. Dengan data penelitian ini kiranya dapat menjadikan pertimbangan dalam menanamkan akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja).
- b. Ektrakurikuler dapat dijadikan pertimbangan dalam mendidik siswa selain pelajaran di dalam kelas.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, kiranya lebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang akan di pakai untuk sekripsi yang berjudul “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Ektrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2020”.

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual bebrapa istilah yang perlu dijelaskan anatara lain:

a. Pembinaan

Pembinaan adalah proses, cara, pembuatan pembaharuan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia* pembinaan berarti membina, memperbaharui, atau proses, pembuatan, cara membina, usaha, tindakan, dan kegiatan

yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁷

Pembinaan yang di maksud di sini merupakan usaha kegiatan mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

b. Akhlak

Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁸ Dapat di pahami bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik atau buruk secara spontan tanpa memerlukan pikiran dan dorongan dari luar.

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada di setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas.⁹ Dimana ekstrakurikuler sudah banyak dikenal dan tidak asing lagi bagi masyarakat.

⁷Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai pustaka, 1997) hal.117.

⁸ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 89.

⁹Reka Rani, "Studi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di sma Negeri 1 garum kabupaten Blitar" dalam <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/penjaskes/article/view/74062> diakses pada 20 februari 2020.

d. Palang Merah Remaja

Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah wadah atau organisasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pelayanan-pelayanan kesehatan dan medis kepadapara korban atau pasien yang membutuhkan pertolongan, baik di lingkungan internal sekolah maupun masyarakat yang berada di sekitar.¹⁰ Dengan pelayanan dan tugas tersebut tentunya palang merahremaja cukup di kenal oleh masyarakat.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2020” memiliki pengertian bahwa semua usaha, cara dan proses suatu kegiatan pendidikan pembinaan akhlak yang di ajarkan melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Reamaja) yang di selenggarakan di MTs, dimana sekolah merupakan tempat sosialisasi penting dalam kehidupan siswa, dan PMR sendiri sebagai ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk belajar banyak hal seperti bakti social, pertolongan pertama, meningkatkan ketrampilan hidup sehat, hingga bagaimana dampak langsung dari kegiatan-kegiatan tersebut terhadap *akhlakul karimah* siswa dalam lingkungan sekolah

¹⁰Sumarno, “Menejemen Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Mutu SMP Negeri 1 Mantingan Kabupaten Ngawi tahun Pelajaran 2017/2018” dalam [Http://Eprints.Iain – Surakarta.ac.Id/3216/1/Sumarno.Pdf](http://Eprints.Iain-Surakarta.ac.Id/3216/1/Sumarno.Pdf) di akses pada tanggal 20 february 2020.

maupun di lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung khususnya di kelas VIII.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arahan yang lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami skripsi. Penelitian skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri atas halaman-halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar table, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Utama

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang di ambil oleh peneliti berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan terkait pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pada bab ini juga dijelaskan fakta-fakta menarik yang terjadi di lapangan sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji topic penelitian tersebut. Maka dari itu, peneliti mengambil fokus penelitian yakni diskripsi ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung, diskripsi pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung, diskripsi Implikasi Ekstrakurikuler PMR terhadap akhlak siswa di MTs Al-Huda Kedungwaru

Tulungagung. Sebagai penjelasan kajian, maka dalam penelitian ini di sebutkan pula tujuan penelitian yang dikaji, kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis yang ditunjukkan untuk madrasah, perpustakaan, pembaca dan bagi peneliti selanjutnya. Kemudian berisi penjelasan penegasan istilah secara konseptual dan juga operasional, dan sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan juga bagian akhir.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini membahas tujuan pustaka yang berisi penjelasan secara teoritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan PMR MTs Al- Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, hasil dari penelitian terdahulu yang didalamnya berisi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti di MTs Al- Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dan juga paradigma penelitian yang di dalamnya menjelaskan langkah-langkah penelitian yang diambil oleh peneliti saat melaksanakan penelitian di lapangan.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ketiga, diuraikan tentang metode yang di lakukan oleh peneliti guna mendapatkan data terkait pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al- Huda Kedungwaru kabupaten Tulungagung melalui pendekatan yang tepat. Berisi pula penjabaran rencana penelitian, kehadiran peneliti yang di dalamnya berisi proses penelitian hingga mampu

masuk ke sekolah dan melaksanakan penelitian, lokasi penelitian yang dilakukan, sumber data penelitian yakni data primer melalui wawancara dan observasi serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan dokumentasi atau data pendukung di sekolah, teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisa data, pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang paparan data atau temuan peneliti yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Berisi uraian hasil penelitian yang meliputi deskripsi singkat latar belakang, proses pelaksanaan ekstrakurikuler PMR, penanaman, serta pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al- Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Bab V: Pembahasan

Pada bab ini, memuat keterkaitan antar pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan terkait pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al- Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Bab VI: Penutup

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran terkait hasil penelitian. Kesimpulan yang dimaksud adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat dari lapangan yakni pembinaan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler PMR MTs Al- Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan saran ditujukan kepada pihak terkait.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

